

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI  
PROGRAM 5S (SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN, SANTUN)  
DI MTSN 2 BREBES KECAMATAN BREBES  
KABUPATEN BREBES**



**TESIS**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd.)

Oleh :

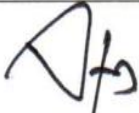

**LIBIYA DWI WIRNA PRAMADHANI  
NIM. 5221020**

**PASCASARJANA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Libiya Dwi Wirna Pramadani  
NIM : 5221020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Implementasi Pendidikan Karakter 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di Mts N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.

Tesis ini telah diajukan oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Prof. Dr. H. Ade Dedi Royahana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		21/5/2024
Pembimbing II	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag NIP. 19670421 199603 1 001		21/5/2024

Pekalongan, 18 Mei 2024

Mengetahui:  
Ketua Program Studi PAI



Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag  
NIP. 19670421 199603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575  
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

**PENGESAHAN**

Tesis dengan Judul “Implementasi Pendidikan Karakter 5s (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes” yang disusun oleh:

Nama : Libiya Dwi Wirna Pramadhani  
NIM : 5221020  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 13 Mei 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Royahana, M.Ag. NIP. 19710115 199803 1 005		5/5/24
Sekretaris Sidang	Dr. Taufiqur Rohman, M.Sy. NIP. 19821001 202321 1 016		5/5/24
Penguji Utama	Dr. Nur Khasanah, M.Ag. NIP. 19770926 201101 2 004		5/5/24
Penguji Anggota	Dr. Slamet Untung, M.Ag. NIP. 19670421 199603 1 001		



Prof. Dr. H. Ade Dedi Royahana, M.Ag.  
NIP. 19710115 199803 1 005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tesis ini, adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik ( magister ), baik di universitas islam negri K.H Abdurahman Wahid pekalongan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan masalah dan penelitian saya sendiri,tanpa bantuan pihak lain,kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain,kecuali arahan tim pembimbing.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini,maka saya bersedia di berikan sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini,serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini .

Pekalongan,18 Mei 2024

Yang membuat pernyataan,



Libiya twni wina pramadhani

## **MOTTO**

“Barangsiapa belajar sesuatu semata-mata karena Allah, mencari ilmu yang ada bersama-Nya, maka dia akan menang. Dan barang siapa yang belajar sesuatu karena selain Allah, maka dia tidak akan mencapai tujuannya, juga pengetahuan yang diperolehnya tidak akan membawanya lebih dekat kepada Allah”.

(Hasanal-Basri)



## PERSEMBAHAN

Segala puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, sebagai bentuk ibadahku kepada-Nya.

Shalawat serta salam saya tujukan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai bukti mengikuti salah satu sunnahnya

Kepersembahkan Tesis ini:

Kepada kedua Orang Tuaku (Bapak Abdul Kholik dan Ibu Siti Umayyah) serta suamiku (Akbar Maulana Baehaqi Al-Kahfi) yang tercinta sebagai salah satu usaha mewujudkan impiannya, yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batas, dukungan moral dan spiritual, serta do'a untuk menjalani kehidupan yang lebih baik.

Kepada Bapak dan Ibu Mertuaku (Hasanudin dan Umatul Khasannah) yang memberikan motivasi kepada saya agar segera terselesaikannya tesis ini.

Kepada teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN KH. Abdurrahman Wahid Angkatan ke-21

Kepada Nabilatunnurjatri yang sudah membantu dalam penyusunan tesis ini serta memberikan semangat untuk terus maju.

Kepada teman-teman seperjuangan penyusunan tesis Darul Ulum, Handiqoh, Mumtaza, yang sudah menemani dan menyemangati saya dalam penyelesaian tesis ini.

## ABSTRAK

*Libiya Dwi Wirna Pramadhani. 5221020. Implementasi Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) DI Mts N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Dr. Slamet Untung, M.Ag,*

**Kata Kunci :** pendidikan karakter, 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan santun)

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di MTS N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes yang meliputi (1) pemahaman guru tentang hakikat pendidikan karakter, (2) kegiatan program 5S, (3) nilai-nilai yang terkandung dalam program 5S, (4) Faktor pendukung, faktor penghambat dan upaya untuk mengatasi faktor penghambat program 5S.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif jenis studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pengampu ekstrakurikuler, guru kelas dan siswa kelas 7, 8, dan 9 MTS N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, catatan lapangan, wawancara, dan dokumen. Proses analisis data terdiri dari kondensasi data, menyajikan data dan menyimpulkan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan triangulasi sumber dan Teknik dan waktu.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa MTS N 2 Brebes kecamatan Brebes Kabupten Brebes melaksanakan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun). (1) guru telah memahami hakikat pendidikan karakter. (2) kegiatan dari program 5S dilaksanakan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian, program 5S juga dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan ekstrakurikuler. (3) nilai-nilai yang ada dalam program 5S adalah nilai toleransi, peduli sosial, dan cinta damai. (4) faktor pendukung dari program 5S adalah adanya guru, lingkungan sekolah, dan materi pelajaran yang mendukung, faktor penghambatnya adalah adanya peserta didik yang berperilaku tidak tertib dan susah untuk diatur, upaya yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat adalah dengan menegur ataupun memberi nasihat kepada peserta didik.

## ABSTRACT

Libiya Dwi Wirna Pramadhani. 5221020. Implementation of 5s Character Education (Smile, Greet, Greet, Polite, Courteous) at Mts N 2 Brebes, Brebes District, Brebes Regency. Master's Thesis in Islamic Religious Education. K.H Abdurrahman Wahid State Islamic University (UIN) Pekalongan. Supervisor Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Dr. Slamet Untung, M.Ag,

**Keywords:** character education, 5S (Smile, Greetings, Greetings, Polite andpolite)

This research aims to describe the implementation of character education through the 5S (Smile, Greet, Greet, Polite, Courteous) program at MTS N 2 Brebes, Brebes District, Brebes Regency, which includes (1) teachers' understanding of the nature of character education, (2) 5S program activities, (3) the values contained in the 5S program, (4) supporting factors, inhibiting factors and efforts to overcome the inhibiting factors of the 5S program.

This research uses a qualitative descriptive research method, case study type. The subjects in this research were the school principal, extracurricular teachers, class teachers and students in grades 7, 8 and 9 of MTS N 2 Brebes, Brebes District, Brebes Regency. Data collection in this research used observation, field notes, interviews, and documents. The data analysis process consists of condensing data, presenting data and concluding. Checking the validity of the data in this research uses triangulation of sources and techniques and time.

The results of the research concluded that MTS N 2 Brebes, Brebes sub-district, Brebes Regency implemented character education through the 5S (Smile, Greeting, Greeting, Polite, Polite) program. (1) the teacher understands the nature of character education. (2) activities from the 5S program are implemented in a self-development program which includes routine school activities, spontaneous activities, modeling and conditioning, the 5S program is also implemented in subject and extracurricular learning activities. (3) the values in the 5S program are the values of tolerance, social care and love of peace. (4) the supporting factors of the 5S program are the existence of teachers, the school environment, and supporting learning materials, the inhibiting factors are the existence of students who behave in an orderly manner and are difficult to regulate, the efforts made to overcome the inhibiting factors are by reprimanding or giving advice to learners.



## KATA PENGANTAR

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji dan syukur Alhamdulillah terpanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah dan senantiasa melimpahkan rahmat, inayah dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat teriring salam semoga senantiasa dan selalu terlimpahcurahkan kepada Junjungan Agung Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, tabi'in, tabi'ittabi'in dan para pengikut setia beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini dengan judul "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER 5S (SENYUM, SAPA, SALAM, SOPAN DAN SANTUN) DI MTS N 2 BREBES KECAMATAN BREBES KABUPATEN BREBES" sebagai syarat untuk mendapat gelar Magister Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku pembimbing I dengan penuh dedikasi telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan, dan buah pikirannya dalam tesis ini. .
2. Bapak Dr. Slamet Untung, M.Ag., selaku pembimbing II dan ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Zahid, M.Pd., selaku Kepala MTS N 2 Brebes dan juga para Guru serta Staff karyawan atas izin, kesempatan, bantuan, serta kerjasamanya yang baik sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
4. Segenap Dosen dan Staf Pascasarjana UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Orang tua, suami, saudara, dan teman seperjuangan yang selalu mendoakan, dan atas segala kasih sayangnya dan semua pihak yang telah membantu terwujudnya Tesis ini.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan do'a JazakumullahuKhoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Amin.

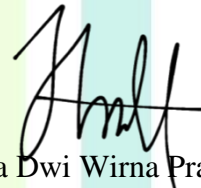
Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran Agama Islam di masa depan.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekalongan, 12 Mei 2024

Penulis



Libiya Dwi Wirna Pramadani  
NIM. 5221020

## DAFTAR ISI

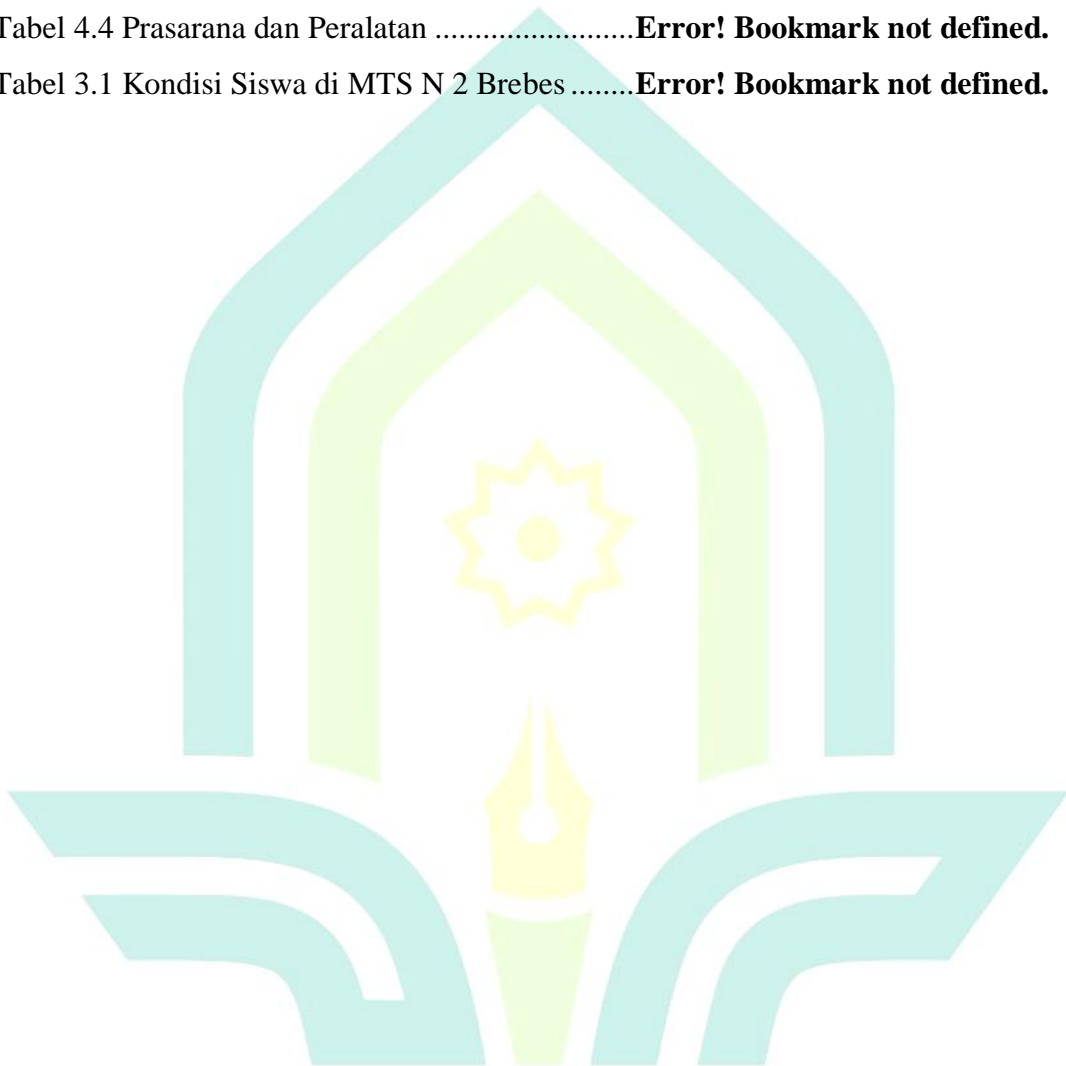
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan masalah .....	6
1.5 Tujuan.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.6.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
2.1 <i>Grand Theory</i> .....	9
2.1.1 Pendidikan Karakter.....	9
2.2 <i>Middle Theory</i> .....	14
2.2.1 Pembiasaan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, dan santun) .....	14
2.2.2 Pendidikan Karakter dalam Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).....	19
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25

2.4 Kerangka Berfikir .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Desain Penelitian .....	33
3.2 Latar Penelitian.....	34
3.3 Objek Penelitian .....	35
3.4 Lokasi Penelitian .....	35
3.5 Data Dan Sumber Data .....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	36
3.6.1 Observasi.....	37
3.6.2 Wawancara.....	37
3.6.3 Dokumentasi .....	37
3.7 Keabsahan Data .....	38
3.7.1 Triangulasi Sumber .....	38
3.7.2 Triangulasi Teknik .....	39
3.7.3 Triangulasi Waktu.....	39
3.8 Teknik Analisis Data .....	39
3.8.1 Kondensansi Data.....	40
3.8.2 Penyajian Data atau <i>Display</i> .....	41
3.8.3 Tahap Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Penarikan Kesimpulan .....	41
3.9 Teknik Simpulan Data .....	42
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
4.1 Skema Umum Lokasi Penelitian .....	43
4.2 Visi dan Misi MTS N 2 Brebes .....	46
4.1.1 Visi MTS N 2 Brebes.....	46
4.1.2 Misi MTS N 2 Brebes .....	46
4.3 Tujuan MTS N 2 Brebes.....	47
4.4 Ekstrakurikuler MTS N 2 Brebes .....	48
4.5 Kondisi Sarana dan Prasarana MTS N 2 Brebes .....	49
4.6 Kondisi Siswa di MTS N 2 Brebes.....	51

<b>BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
5.1. Implementasi Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes .....	53
5.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes .....	63
5.3. Evaluasi Implementasi Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.....	66
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>70</b>
6.1. Implementasi Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes.....	70
6.2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes .....	86
6.3. Evaluasi Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes.....	88
<b>BAB VII SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>96</b>
7.1 Simpulan.....	96
7.2. Saran .....	99
7.3. Penutup .....	100
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>106</b>

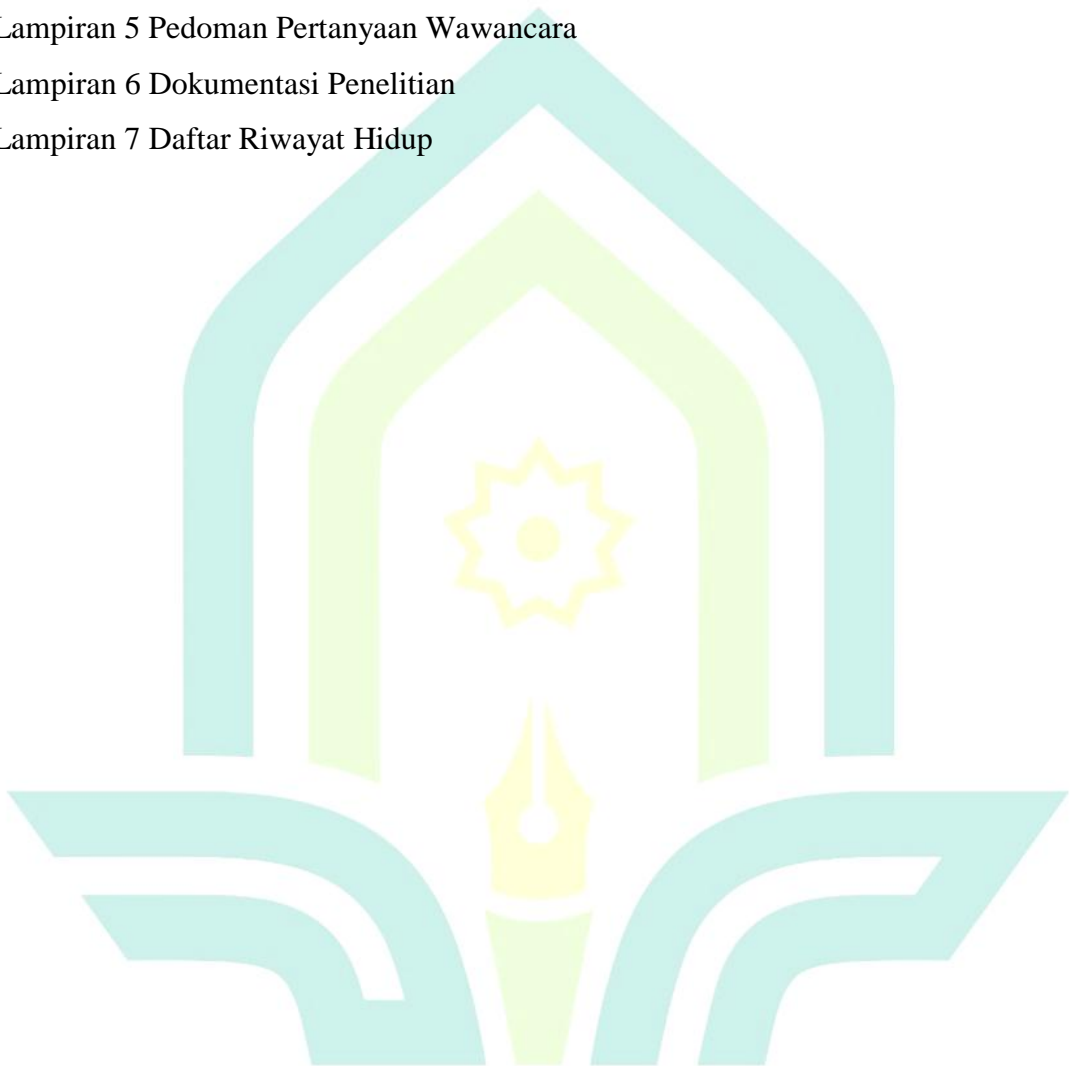
## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Ektrakurikuler di MTS N 2 Brebes	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.3 Gedung dan Bangunan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 4.4 Prasarana dan Peralatan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Tabel 3.1 Kondisi Siswa di MTS N 2 Brebes .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Bukti Penelitian
- Lampiran 3 Catatan Lapangan I
- Lampiran 4 Catatan Lapangan II
- Lampiran 5 Pedoman Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter sangat penting dalam membentuk perilaku peserta didik khususnya anak-anak dan remaja yang sangat dipengaruhi oleh dampak negatif. Pendidikan karakter yang paling dasar ditanamkan sejak dini khususnya di bangku sekolah adalah budaya 5s (salam, senyum, sopan dan santun). Kegiatan ini bertujuan untuk menguatkan pendidikan karakter pada siswa MTS N 2 Brebes. Perkembangan zaman yang semakin maju sangat mempengaruhi sosial budaya masyarakat, perkembangan ini ditandai dengan banyaknya alat komunikasi yang semakin canggih dan alat transportasi yang semakin efisien dan praktis. Selain dampak positif dari hal tersebut, perubahan zaman yang semakin pesat ini juga menimbulkan dampak negatif yang banyak, sehingga perubahan yang terjadi bisa dikatakan tidak seimbang.

Salah satu contoh yang sering umum ditemukan yaitu penggunaan *Handphone* (HP). Faktanya dengan adanya *handphone* (HP) dapat memudahkan manusia dalam berkomunikasi jarak jauh, mencari informasi, dan sebagai sarana hiburan. Terlepas dari hal tersebut terdapat banyak hal dampak negatif yang ditimbulkan antara lain informasi dapat menyebar dengan cepat, sehingga berita yang tersebar belum tentu terbukti kebenarannya, serta maraknya situs pornografi yang diakibatkan mudahnya mengakses internet, dan kecanduan terhadap *handphone* (HP) khususnya *game online* bagi anak-anak dan remaja, dimana hal ini dapat mengakibatkan timbulnya



sifat kurang peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar sehingga karakter yang dimiliki oleh anak-anak sekarang tergolong rendah.

Salah satu tujuan Pendidikan adalah membentuk karakter anak. Karakter anak dapat dibentuk di dalam Pendidikan formal yaitu sekolah, Pendidikan non formal yakni lingkungan Pendidikan di luar Pendidikan formal, dan Pendidikan informal yaitu keluarga.

Tujuan Pendidikan karakter adalah mengupayakan agar siswa tidak hanya mahir dalam hal pengetahuan dan keterampilannya saja, namun siswa harus memiliki karakter atau perilaku yang baik. Hal tersebut nantinya akan berguna untuk dirinya sendiri maupun orang lain, baik di lingkungan sekolah dan juga di lingkungan masyarakat. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan hidup manusia yakni sebagai manusia atau insan yang berilmu dan berakhlak mulia. Untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan ahlak mulia peserta didik secara utuh dan terpadu serta seimbang melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, serta mempersonalisasikan nilai-nilai karakter dan ahlak mulia tersebut sehingga terwujud dalam kehidupan sehari-hari. Tingkat pendidikan sekolah dasar sangat tepat untuk menanamkan pendidikan karakter.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga, karena itu kerjasama antara sekolah dengan keluarga merupakan hal yang sangat penting. Karakter anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar

tempat anak tinggal. Untuk itu sekolah tidak akan berhasil mengembangkan pendidikan karakter ini tanpa peran aktif dari orang tua. Komunikasi antara sekolah dengan pertemuan wali murid, majalah sekolah, dan sebagainya. yang paling utama dari semuanya adalah peran pendidik itu sendiri, pendidik adalah model utama dari peserta didik. letak keberhasilan pendidikan karakter ada pada pendidik. Diperlukan pendidik berkarater untuk menghasilkan peserta didik yang berkarakter sesuai dengan tujuan yang diharapkan. saat ini sama-sama kita ketahui bahwa kondisi karakter peserta didik masih sangat memprihatinkan, baik secara emosional, tindakan, maupun perilaku sosial mereka. selain itu yang membuat miris adalah pola tingkah laku anak dalam pergaulannya, baik dengan pergaulan anak dengan temanya di sekolah maupun di rumah. seperti contoh di sekolah, saat anak ditegur oleh guru karena anak melakukan kesalahan, mereka malah membantah dan melawan kepada guru dengan tindakan-tindakan yang kurang pantas. Selain itu anak SD bergaul dengan teman sebayanya di sekolah, anak cenderung mengeluarkan kata-kata atau ucapan kasar yang kurang enak didengar. bahkan di luar lingkungan sekolah pun perilaku anak lebih parah, anak cenderung bila bepergian jarang yang menyalami atau berpamitan kepada orang tuanya, atau bahkan memanggil kaka atau dengan orang yang lebih tua dengan sebutan nama saja.

Dalam menanamkan pendidikan karakter tidak dapat dilakukan dengan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan atau melatih suatu ketrampilan tertentu, namun melalui pembiasaan di sekolah. Salah satu contoh pembiasaan

ini dapat dilakukan melalui program 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan dan Santun). Tentunya berkaitan dengan hal itu akan ada beberapa kegiatan-kegiatan yang mendukung proses penanaman karakter sopan santun melalui Program 5S tersebut. Contoh kasus merosotnya moral peserta didik sekolah dasar yang menandai merosotnya moral bangsa Indonesia adalah, kasus *bullying*. Di Brebes seorang siswa MTS menjadi korban pengeroyokan teman sekolahnya hanya lantaran tidak mau diajak berenang bersama (Nanang Anna Noor, 2022). Kekerasan yang dilakukan oleh peserta didik sekolah dasar membuktikan sudah tidak adanya sikap saling menghargai lagi antar sesama, kurang berkembangnya nilai cinta sosial diantara mereka.

Penanggulangan dari kasus tindak kejahatan adalah bagaimana mencegah agar generasi penerus tidak melakukan hal demikian. Generasi penerus harus memiliki karakter yang baik. Dalam hal ini peran sekolah penting untuk mencetak generasi penerus bangsa yang berkarakter. Guru sebagai pendidik diharapkan berinisiatif memperbaiki moral generasi penerus bangsa, sehingga karakter bangsa tidak hilang. Pemerintah tidak diam saja untuk memperbaiki moral generasi penerus, Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) berusaha memperbaiki moral generasi penerus dengan merancang sebuah pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sangat penting untuk diterapkan, karena itulah peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendidikan karakter di MTSN 2 Seperti yang telah diamati peneliti di MTSN 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes pada saat melaksanakan silaturahmi ke MTSN 2

Brebes tanggal 05 September 2022. MTSN 2 Brebes telah melaksanakan pendidikan karakter. Peserta didik di MTSN 2 Brebes selalu bersikap sopan santun. Hal ini ditunjukkan dengan peserta didik yang selalu bersalaman ketika guru baru datang. Tidak hanya guru, saat ada tamu tiba di sekolah peserta didik juga menghampiri peneliti dan mengajak peneliti bersalaman seraya mengucapkan salam dan dengan tersenyum.

MTS 2 Brebes Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes mempunyai visi “melaksanakan dan membiasakan 5s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun)”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya Pengembangan pendidikan karakter di MTs 2 Brebes.
2. Masalah-masalah peserta didik termasuk kenakalan remaja, berpengaruh terhadap proses belajar peserta didik di sekolah.
3. Budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) mempunyai peran dalam mengembangkan karakter siswa di MTSN 2 Brebes.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dengan adanya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pendidikan karakter yang diuraikan dalam identifikasi masalah tersebut, maka dengan ini peneliti membatasi penelitian ini dengan ruang lingkup dan fokus masalah yang diteliti pada “implementasi pendidikan berkarakter 5s (senyum,

salam, sapa, sopan, santun) di Mtsn 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes”

#### **1.4 Rumusan masalah**

Sesuai penelitian di atas yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana implementasi pendidikan berkarakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pendidikan berkarakter 5s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes?
3. Bagaimana evaluasi pendidikan berkarakter melalui progam 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes?

#### **1.5 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis implementasi pendidikan berkarakter dalam program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes?
2. Menganalisis faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pendidikan berkarakter 5s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di

MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes?

3. Menganalisis hasil dari evaluasi pendidikan berkarakter melalui program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian pendidikan karakter ini adalah:

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan tentang perencanaan pendidikan karakter di lapangan khususnya di MTSN 2 Kecamatan Brebes kabupaten Brebes yang melaksanakan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, Santun).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)
- c. Mengetahui hasil dari evaluasi pendidikan berkarakter melalui program 5s 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah dan Guru
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi tentang perencanaan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)

- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan perhatian bagi kepala sekolah dan guru untuk lebih memahami pelaksanaan pendidikan karakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun).
- 3) Mengetahui hasil dari evaluasi pendidikan berkarakter melalui program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes

b. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perencanaan pendidikan karakter dalam kegiatan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) khususnya MTSN 2 Brebes kecamatan Brebes kabupaten Brebes.
- 2) Menambah kemampuan dalam mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama proses penelitian sehingga dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut.

## **BAB VII**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Simpulan**

##### **1. Implementasi Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Salam Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes**

Dalam pendidikan karakter di MTS N 2 Brebes meliputi komponen pengetahuan, kesadaran, kemauan dan tindakan. Untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut perlu adanya kesadaran, kejujuran, pengetahuan, kecerdasan dan kepedulian terhadap sesama sehingga menjadi manusia insan kamil (manusia sempurna). Pendidikan karakter di sekolah harus ada pengelolaan dan manajemen, seperti yang ada di MTS N 2 Brebes

Dengan demikian, tugas mempersiapkan generasi muda bangsa menjadi tugas utama suatu kurikulum. Untuk mempersiapkan kehidupan masa kini dan masa depan peserta didik, Kurikulum 2013 mengembangkan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan luas bagi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, dan pada waktu bersamaan tetap mengembangkan kemampuan mereka sebagai pewaris budaya bangsa dan orang yang peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa masa kini.



## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendidikan Karakter 5S (Seyum, Salam, Sapa, Salam Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes**

Bahwa pelaksanaan program 5S mengatakan bahwa keteladanan seorang guru sangat diperlukan di dalam lingkungan sekolah, apapun yang kita lakukan harus dipikirkan dengan baik. Karena akan berdampak pada siswa-siswi yang sifatnya meniru apalagi sekolah ini merupakan tingkat dasar, jadi apa yang siswa lihat itu yang akan mereka ikuti. Tidak hanya guru yang memberikan tanggapan tentang faktor penghambat dan pendukung program 5S ini. Kepala Sekolah menjelaskan pula kalau dengan harapan 100% itu belum, dengan sekian ratus anak itu kan karakternya berbeda- beda itu kan perlu proses dan itu juga satu orang saja yang menghendel tetapi semua guru juga, dan yang terlibat di dalam sekolah ini pun ikut serta. tetapi sejauh ini sudah ada kemajuan ini sebelum pelaksanaan 5S ini sudah kami menerapkan juga dapat diketahui bahwa pelaksanaan program 5S bertujuan siswa menjadi bersikap sopan, lebih rajin dalam melaksanakan ibadah karena adanya dukungan dari pihak sekolah dan pendidik juga melaksanakannya atau mencontoh apa yang dilakukan oleh siswa adapun faktor pendukung peran seorang guru yang selalu mencontohkan dan menerapkan program tersebut dan orang tua pun harus ikut memberikan contoh kepada anak-anaknya di rumah bagaimana berperilaku yang sopan dan santun.

### **3. Evaluasi Pendidikan Karakter 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) di MTS N 2 Brebes**

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa di MTS N 2 Brebes memiliki keinginan untuk melakukan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) baik kepada kepala sekolah, guru, wali kelas, dan siswa. Hal ini dapat dilihat dari presentase terbesar tiap item pernyataan. Banyak responden yang menyatakan “Ya” dalam arti memiliki keinginan atau moral feeling dalam melaksanakan 5S.

Dari hasil penelitian yang telah dideskripsikan, dapat diketahui bahwa untuk program 5S dan nilai yang akan dikembangkan guru telah mencantumkannya dalam RPP, walau demikian guru lebih sering spontan untuk melaksanakan program 5S hal ini sesuai dengan Kemendiknas (2010: 16-20) yang menyatakan bahwa pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa diintegrasikan dalam setiap pokok bahasan dari setiap mata pelajaran yang dicantumkan di RPP.

#### **7.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti dapat menyampaikan saran sebagai berikut. Kepala sekolah hendaknya mengawasi guru dalam proses pembelajaran yang terkait dengan program 5S. Program 5S yang ditulis di dalam kurikulum lebih diperjelas bagaimana cara pelaksanaannya. Guru diharapkan lebih jelas dalam mencantumkan kegiatan dari program 5S yang akan dilaksanakan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

### 7.3 Penutup

Akhirnya peneliti berharap seraya berdoa semoga hasil penelitian dapat bermanfaat dan ikut serta membantu pengembangan ilmu pengetahuan serta kontribusi pada perbaikan praktik dalam bidang studi PAI.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alfonsus Sutarno. (2008). *Etiket Kiat Serasi Berelasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dharma Kesuma. Cepi Triatna. & Johar Permana. (2012). *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Doni Koesoema. (2010). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Halmien. (2013). Makin Berani Siswa Tenggang Minuman Keras dan Pil. Diakses dari <http://banjarmasin.tribunnews.com/2013/11/08/makin-berani-siswa-tenggang-minum-keras-dan-pil>. Pada hari selasa 24 Juni 2014 jam 20.47
- Heri Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa Pedoman Sekolah*. Diakses dari <http://gurupembaharu.com/beta2/wp-content/plugins/download-monitor/download.php?id=2920>. Hari rabu, tanggal 13 november 2013 jam 4:52.
- Baehaqi. (2011). *Surat Edaran Pendidikan Karakter*. Diakses dari <http://swaraguru.files.wordpress.com/2011/07/surat-edaran-pendidikan-karakter.pdf>. Hari rabu, tanggal 13 november 2013 jam 05:08.
- Saikhul Hadi. (2013). *Keajaiban Senyuman Menguak Rahasia di Balik Senyuman dan Tawa Dalam Bisnis, Kesehatan, dan Penyembuhan*. Yogyakarta. Gava Media.
- Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharti. (2004). *Pendidikan Sopan Santun dan Kaitannya Dengan Perilaku Berbahasa Jawa Mahasiswa*. FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses melalui [http://eprints.uny.ac.id/5064/1/Pendidikan\\_Sopan\\_Santun.pdf](http://eprints.uny.ac.id/5064/1/Pendidikan_Sopan_Santun.pdf). Hari Jumat, tanggal 10 Januari 2014 jam 18:19 WIB
- Ujiningsih. (2010). *Pembudayaan Sikap Sopan Santun di Rumah dan di Sekolah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Karakter Siswa*. Diakses dari

<http://www.pustaka.ut.ac.id/dev25/pdfprosiding2/fkip201034.pdf>. Hari Jumat, tanggal 10 Januari 2014 jam 17: 57 WIB

Undang-Undang SISDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional) (UU RI No. 20 Th. 2003). Jakarta: Sinar Grafika.

Uyoh Sadulloh. (2010). *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

[Pernyataan] *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5s(Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Membentuk Akhlak ...S Sukarni - 2019 - Universitas Muhammadiyah ... Artikel Terkait*

Jurnal Pendidikan Islam. (2020). *Problematika Pendidikan Karakter Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam - Fakultas Agama Islam | Universitas Islam As-Syafi'iyah*.

Abdul Jalil. (2021). *Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter Vol 6, No 2 (2021) - Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia...*

Nopan Omeri. (2020). *Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan, Vol. 9 No. 3 (2020) - Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana...*

M. Syaiful. (2019). *Karakteristik Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Multidimensional ... Vol. 1 No. 1 (2019) - Institut Agama Islam Nurul Jadid*

Rizki Umi Nurbaeti. (2020). *Pembelajaran Ramah Anak Berbasis Pendidikan Karakter Pada Sekolah Inklusi ... Vol 7 No 2 (2020): Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education, Universitas Negeri Padang*

Prezthidya Negtha Zsantana. (2023). *Penguatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Moral melalui Program 5S (Senyum Sapa ,... Trenggalek pada Masa Pandemi Covid-19... Vol 11 No 1 (2023): Kajian Moral dan Kewarganegaraan*

Ummi Kulsum. (2022). *Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital ... Vol. 12 No. 2 (2022): Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, Agustus 2022*

Elihami Elihami. (2018). *Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. Vol 2 No 1 (2018): Edumaspul: Jurnal Pendidikan*

- Unwanul Hubbi. (2020). *Integrasi Pendidikan Karakter kedalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan di Era Milenial*. Vol 4, No 3 (2020). JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)
- Moh. Kurniawan. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Batusangkar...* Vol 4, No 2 (2016) - Institute for Islamic Studies Batusangkar, Indonesia
- Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan Yang Pendidikan karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: PT. Gramedia Moleong, Lexy J. 1990.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 03 Nomor 02 Tahun 2014, 784-798 798 Elmubarok, Zaim. 2008.
- Desain *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2010. Surabaya: FIS PMP-Kn Unesa.
- Citrapujiyati. (2017). *“Implementasi Grand Design Pendidikan Karakter di Sekolah Alam Sebagai Penguatan Generasi Emas 2045 (Studi Deskriptif di Sekolah Alam Ungaran)”*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Faozah, I. (2014). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Melalui Program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di SD Negeri 1 Sedayu Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Marwanti, Endah dkk. (2018). *“Implementasi Penanaman Karakter Anak dalam Syair Lagu Dolanan Anak Cublak-Cublak Suweng”*. Jurnal Taman Cendekia. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sarjana Wiyata Taman Siswa.
- Narimo, S., Maryadi, M., Fatoni, A., Anif, S., Sumardjoko, B., & Adhantoro, M. S. (2018, November). Pancasila and Citizens Education (PKn) Learning Based on Local Culture in The Establishment of Student Characters. In Profunedu International Conference Proceeding (Vol. 1, pp. 255-260).
- Rusdianti, Famila. (2015). *“Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Menuju Generasi Emas Indonesia”*.

- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suyanto. (2009). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Kementrian Pendidikan Nasional.
- Thambu, N., Prayitno, H. J., & Zakaria, G. A. N. (2020). Incorporating Active Learning into Moral Education to Develop Multiple Intelligences: A Qualitative Approach. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(1), 17-29.
- Ahmadi, Rulam. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta :Ar-Ruzz Media.
- Baedowi, Ahmad. (2015). *Manajemen Sekolah Efektif Pengalaman Madrasah Kusuma Bangsa*. Jakarta : PT Pustaka Alvabet.
- Khalid, Syaikh Amru Muhammad. (2003). *Sabar dan Santun Karakter Mukmin Sejati*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.
- Sutarno, Alfonsus. (2008). *Etiket, Kiat Serasi Berelasi*. Yogyakarta :Kanius.
- Suyanto. (2009). *Urgensi Pendidikan Karakter*. Bandung : Rosda Karya.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Membumikan Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Jakarta : Nimana Media.
- Zamroni. (2011). *Pendidikan demokrasi pada masyarakat multicultural*. Yogyakarta : Gavin KalamUtama.
- Nurul Aulia Husna. 2021. *Penanaman Budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopam, santun) pada siswa sekolah dasar*. Skripsi. Fakultas Guru Sekolah Dasar, Pendidikan Guru Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus.
- Putri, Anita Erlisa. 2020. *Pengaruh Penanaman Budaya 5S dan Pembiasaan Salat Berjamaah terhadap Karakter Religius Siswa Kelas X dan XI MA Ma'arif Klego Ponorogo*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN): Ponorogo

- Wibowo, Agus. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Muhammad Faishal Haq. “*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Kelas III di MI Yaspuri Malang*”. (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Malang. 2013)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. 2011. *Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017). *Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua*. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 2(2), 290-302
- Sukarni, S. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 5s (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) Dalam Membentuk Akhlak Islami Siswa Di Mi AlMarifatul Islamiyah Dasan Agung Kota Mataram Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Mataram)
- Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. AlUrwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1-8.
- Omeri, N. (2015). *Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan*. Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 9(3).
- Muhammad Hanif Azhar, Ika Ratih Sulistiani, & Zuhkhriyan Zakaria. (2020). *Kedisiplinan Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa Dalam Belajar Di SMP Islam Darussa’adah Malang*. Vicratina.
- Lestari, A., Susilawati, S., & Gunawan, G. (2020). *Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan dan Relevansinya terhadap Pendidikan Islam pada Anak di Era Milenial* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Darlis, A. 2017. *Telaah Antara Hubungan Pendidikan Informal, Non Formal Dan Formal*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatra Utara
- Faraeta, D. O., & Anwar, S. (2020). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program 3S (Senyum, Sapa, Salam) Di SMA Negeri 1 Pemali Kecamatan Pemali Kabupaten Bangka*. LENTERNAL: Learning and Teaching Journal, 1(2), 56-62.



- Ika Ratih Sulistiani, Haifa Ayu Choiriani, & Yorita Febry Lismanda. (2019). *Hubungan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa Kelas IX SMA Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang*. Vicratina.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yusutria, Y. & Febriaan, R. (2019). *Pengembangan Manusia Indonesia Seutuhnya Berdasarkan Model Kampus "Rehuh (Religius, Humanis)"*.4(3)173-174.
- Dafit, B.E., Sayekti, O.M., & Sudigdo, A. (2016). *Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Buku Ajar Bahasa Jawa Tingkat SD Kurikulum DIY*. Jurnal Sosiohumaniora. Vol. 2, No. 1, Hal. 52-75.
- Prisma & Hangestiningih, E. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Seni Tari di SD Negeri 2 Bugisan Prambanan Klaten*. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, Vol. 6, Nomor 1, hlm.748-754.
- Rahmatiya, I, dan Zulfiati, M,H. (2018). *Penanaman Nilai Karakter Nasionalisme dan Patriotisme pada Pembelajaran Tematik Bermuatan IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Singosaren Bantul*. Trihayu: Jurnal pendidikan ke-SD-an. Vol 7, Nomor 1, hlm 957-965.
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media

## **BIODATA PENULIS**

### **A.IDENTITAS DIRI**

Nama : Libiya Dwi Wirna Pramadhani

Tempat,Tanggal Lahir : Brebes, 05 September 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Sigempol Randusanga Kulon

### **B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL**

1. Tahun 2005 - 2011 : SD Negeri 01 Brebes
2. Tahun 2011 – 2013 : MTS N 2 Brebes
3. Tahun 2013 - 2016 : SMA N 1 Brebes
4. Tahun 2016 – 2020 : STAIBN Tegal

### **C.RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Rich Reseden Brebes Tahun 2020 - 2021
2. Bank BTPN Syariah Tahun 2021 - 2023